

MEDIA KLIPPING

Nama Media : Bisnis Indonesia
 Judul : PPRO Kantongi Rp 2,1 Triliun
 Tanggal terbit : Selasa 3 Juli 2018
 Hal. & Bagian : Hal. 13, MArket

▶ MARKETING SALES

PPRO Kantongi Rp2,1 Triliun

JAKARTA — Emiten properti PT PP Properti Tbk. telah mengantongi *marketing sales* sebesar Rp2,1 triliun hingga akhir semester 1/2018 atau sudah mencapai 55% dari target tahun ini Rp3,8 triliun.

Indaryanto, Direktur Keuangan PT PP Properti, mengatakan bahwa penjualan perseroan sepanjang semester pertama tahun ini berjalan cukup baik dan sesuai dengan estimasi perseroan. Perseroan masih mengantongi sejumlah pemesanan atas properti perseroan yang siap dibukukan sebagai *marketing sales*.

“Sampai dengan Juni tahun ini, *marketing sales* kami sudah mencapai Rp2,1 triliun. Ini masih sejalan dengan target kami tahun ini Rp3,8 triliun,” katanya, baru-baru ini.

Capaian kinerja pada paruh pertama tahun ini cukup banyak didukung oleh strategi kemitraan perseroan untuk menjual properti dalam porsi jumbo atau *bulk sales*. Pada Mei lalu, emiten dengan kode saham PPRO ini telah menandatangani kesepakatan

penjualan senilai Rp2,1 triliun.

Indaryanto mengatakan, tidak semua dari kesepakatan penjualan tersebut akan dibukukan tahun ini, tetapi secara bertahap. Penjualan senilai Rp2,1 triliun tersebut dilakukan dengan PT Arvada Investama, yang membeli tiga menara apartemen sekaligus, yakni Grand Shamaya tower 2, Grand Dharmahusada tower 2, dan Grand Sungkono tower 4. Adapun, ketiganya berada di Surabaya.

Selain itu, PPRO juga siap untuk menandatangani kerja sama *bulk sales* dengan dua mitra lain, yakni PT Dipa Karya Sejahtera untuk apartemen Begawan tower 2 senilai Rp250 miliar dan Koperasi Semandel Bisnis Nusantara untuk Ma-Zhoji tower 1 senilai Rp250 miliar.

Indaryanto mengatakan, pada semester kedua mendatang, perseroan masih akan meluncurkan sejumlah proyek baru lagi yang akan menopang kinerja perseroan, di antaranya yakni 1 menara apartemen di Kertajati Aerocity, Jawa Barat. (Emanuel B. Caesario)